

Sistem Informasi Pengolahan Data Laporan Polisi Pada Unit Perlindungan Perempuan dan Anak

LM. Fajar Israwan^a, Dian Paramita Putri^b

^{a, b} Teknik Informatika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Sulawesi Tenggara

Abstract

The Women's and Child Protection Unit at the Baubau City Police Station (PPA Unit) is the most important unit in the police agency. The PPA unit is a part that handles a variety of legal issues for women and children who are often the object of crime and require special treatment. Baubau Regional Police through the protection unit for women and children, Processing data on the PPA unit has not yet implemented an information system. The process of recording data every incoming report is still done manually done using Microsoft Office Word and Microsoft Office Excel and the process is not yet optimal. This causes less effective and efficient if needed a search. This study discusses the improvement of the police report data processing information system in the Women's and Child Protection Unit (PPA Unit). The information system is created using a web-based Life Cycle Development System. The results of the study are in the form of data processing applications for police reports at the Women's and Children's Protection Unit (PPA Unit) of the Baubau City Police Precinct which can conduct data processing effectively and effectively, with the ability to find data more quickly and accurately.

Keywords : Information Systems, Police Reports, Women's and Child Protection Units, police department

Abstrak

Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Kota Baubau (Unit PPA), merupakan unit terpenting dalam institusi kepolisian. Unit PPA menjadi bagian yang menangani berbagai masalah hukum untuk perempuan dan anak yang sering menjadi objek tindak kriminal dan memerlukan penanganan khusus. Polres Baubau melalui unit perlindungan perempuan dan anak, pengolahan data pada unit PPA belum menerapkan sistem informasi. Proses pencatatan data setiap laporan yang masuk masih dilakukan secara manual dikerjakan menggunakan Microsoft Office Word dan Microsoft Office Excel dan prosesnya belum maksimal. Hal ini menyebabkan kurang efektif dan efisien utamanya jika diperlukan pencarian berkas. Penelitian ini bertujuan untuk merancang bangun sistem informasi pengolahan data laporan polisi pada Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (Unit PPA). Sistem informasi dibuat menggunakan pendekatan System Development Life Cycle berbasis web. Hasil penelitian berupa aplikasi pengolahan data laporan polisi pada Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (Unit PPA) Polres Kota Baubau yang dapat melakukan pengolahan data secara efektif dan efisien, dengan kemampuan pencarian data yang lebih cepat dan akurat.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Laporan Polisi, Unit Perlindungan Perempuan dan Anak

1. Pendahuluan

Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Kota Baubau (Unit PPA), merupakan unit terpenting dalam institusi kepolisian. Unit PPA menjadi badan yang menaungi berbagai masalah hukum untuk perempuan dan anak yang sering menjadi objek tindak kriminal dan memerlukan penanganan khusus. Pada unit PPA terdapat anggota Polwan atau Polisi Wanita yang memiliki kemampuan pendekatan secara emosional terhadap tersangka dan korban. Tugas dari Unit PPA, salah satunya dengan membuat dan mengolah laporan polisi yang jumlah datanya sangat banyak.

Polres Baubau melalui unit perlindungan perempuan dan anak, pengolahan data pada unit PPA belum menerapkan sistem informasi. Hal ini menyebabkan kurang efektif dan efisien utamanya jika diperlukan pencarian berkas. Sehingga dibutuhkan suatu sistem yang dapat melakukan pengolahan data secara cepat dan efisien.

Penelitian sebelumnya dengan judul Aplikasi Sistem Informasi Pengolahan Data Pada Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Sumbar. Aplikasi ini dibangun menggunakan Netbeans IDE 7.2.1 perangkat

lunak, bahasa pemrograman Java dan Server Basis Data MySQL, bertujuan mempermudah pembuatan laporan-laporan tindak pidana yang membutuhkan pekerjaan berulang-ulang dengan cara melakukan pengeditan terhadap data pelaku perkara pada Microsoft Office yang mana data-data pelaku tindak pidana beresiko terduplikasi (Kennedy, 2015).

Penelitian Lainnya dengan judul Perancangan Aplikasi Pengelolaan Laporan Kepolisian Studi Kasus Polsek Gatak. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan mengelola data laporan kepolisian, pembuatan dan pencetakan laporan kepolisian, pencarian data laporan kepolisian, dan monitoring jumlah laporan kepolisian (Selfi, dkk., 2015).

Penelitian selanjutnya berjudul Sistem Informasi pengaduan kekerasan anak dan perempuan berbasis web. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan dalam pengisian data-data kekerasan pada anak dan perempuan secara online tanpa harus menuliskan laporan menggunakan media kertas (Oktaviani, R., 2018).

Penelitian pengembangan selanjutnya yaitu rancang bangun sistem informasi pengolahan data

laporan polisi pada unit perlindungan perempuan dan anak yang memiliki menu upload data gambar, pencarian data menggunakan kode unit nomor laporan polisi dan jenis laporan serta menyediakan fasilitas print data *export pdf*.

2. Kerangka Teori

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (*building blok*), yang terdiri dari komponen input, komponen model, komponen output, komponen teknologi, komponen hardware, komponen software, komponen basis data, dan komponen kontrol. Semua komponen tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran.

2.2 *Hypertext Markup Language* (HTML)

HTML adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi halaman web dengan perintah-perintah HTML. Bermula dari sebuah bahasa yang sebelumnya banyak digunakan di dunia penerbitan dan percetakan yang disebut dengan SGML (*Standard Generalized Markup Language*), HTML adalah sebuah standar yang digunakan secara luas untuk menampilkan halaman web.

2.3 *Hypertext Preprocessor* (PHP)

Pada awalnya PHP diartikan sebagai Personal Home Page (*Situs personal*). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama *Form Interpreted (FI)*, yang wujudnya berupa sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data formulir dari web.

Selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI. Dengan perilis kode sumber ini menjadi sumber terbuka,

maka banyak pemrogram yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP.

Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini, interpreter PHP sudah diimplementasikan dalam program C. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan.

Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0 dan singkatan PHP diubah menjadi akronim berulang PHP: *Hypertext Preprocessing*.

Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0. PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi.

Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek.

Versi terbaru dari bahasa pemrograman PHP adalah versi 5.6.4 yang resmi dirilis pada tanggal 18 Desember 2014.

2.4 Unit Pelayanan Perempuan dan Anak

Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (*Unit PPA*) terbentuk dari Peraturan KAPOLRI No. 10 Tahun 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja. Unit Pelayanan Perempuan dan Anak bertugas untuk memberikan pelayanan, perlindungan terhadap perempuan dan anak. Menurut kesepakatan bersama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia / Pemerintahan Daerah Provinsi Lampung tentang pencapaian kinerja di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di provinsi Lampung, No. 98/MEN.PP/SKB/VI/2010 Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (*Unit PPA*) merupakan unit yang bertugas memberikan pelayanan dalam bentuk perlindungan terhadap perempuan dan anak yang menjadi korban kejahatan dan penegakan hukum terhadap perempuan dan anak yang menjadi pelaku tindak pidana, (Rizky, 2016).

Unit Pelayanan Perempuan dan Anak, dapat dilihat bahwa Unit Pelayanan Perempuan dan Anak berada dibawah Sat Reskrim Polres dan mempunyai tugas yaitu memberikan pelayanan dalam bentuk perlindungan terhadap perempuan dan anak yang menjadi korban tindak kejahatan atau kekerasan dan penegakan hukum terhadap pelaku tindak kejahatan.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

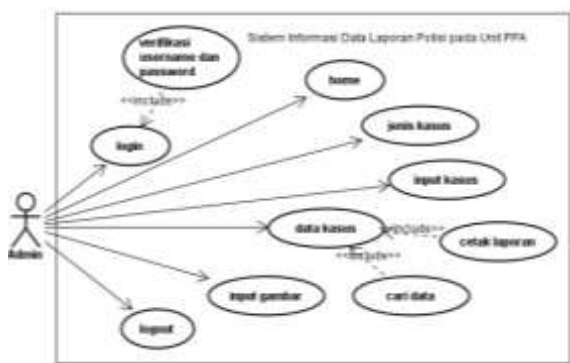
Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu kejadian yang dialami. Observasi dilakukan pada unit perlindungan perempuan dan anak Polres Baubau untuk mengamati berbagai kasus yang terjadi.

b. Wawancara

Wawancara adalah bertanya langsung terhadap suatu kejadian yang dialami. Wawancara yang dilakukan pada Unit PPA untuk mendapatkan data kasus seperti Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Pencabulan, Pedofilia, Pengeroyokan, Pemukulan, dan Penganiayaan.

3.2 Use Case

Gambar 3.1 menunjukkan cara kerja sistem berupa interaksi antara pemakai dengan sistem



Gambar 3.1. Use Case SI Unit PPA

Tabel 3.1. Penjelasan Use Case Diagram SI Unit PPA

Aktor	Nama Use Case	Deskripsi Use Case
Admin	Login	Use Case ini berfungsi untuk verifikasi login admin
Admin	Input jenis kasus	Use case ini berfungsi untuk menambah jenis kasus
Admin	Input kasus	Use case ini berfungsi untuk pendataan kasus yang diproses
Admin	Data kasus	Use case ini berfungsi untuk menampilkan data keseluruhan, melakukan pencarian dan mencetak laporan
Admin	Input Gambar	Use case ini berfungsi untuk menambahkan gambar pada kasus yang diproses
Admin	Keluar	Use case ini berfungsi untuk keluar dari sistem

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Halaman Menu Utama

Pada halaman menu utama ini berisi menu Home, Input Kasus, Data Kasus dan Log Out.



Gambar 4.1. Tampilan Menu Utama

4.2 Halaman Tambah Data Jenis Kasus

Pengujian tambah data dilakukan pada penambahan jenis kasus terlihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2. Halaman Tambah Data Jenis Kasus

4.3 Halaman Input Kasus

Pada pengujian Input data Kasus diharapkan ketika admin memilih file pelapor, nomor laporan, tanggal, jenis kasus dan keterangan pada *textbox* dan tombol simpan ditekan maka data akan tersimpan pada tabel input kasus Halaman Tambah Data Jenis Kasus. Pengujian tambah data dilakukan pada penambahan jenis kasus, terlihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3. Halaman Input Kasus

4.4 Halaman Pencarian Jenis Kasus

Pada halaman pencarian jenis kasus, admin dapat memilih pada *combo box* jenis kasus, lalu klik tombol filter, maka akan ditampilkan jenis kasus beserta data korban dan tersangka. Gambar 4.4. menampilkan Halaman Pencarian Jenis Kasus.

Tombol Cetak Semua Data akan menampilkan semua data pencarian.



Gambar 4.4 Halaman Pencarian Jenis Kasus

4.5 Halaman Pengujian Linked Data

Pengujian linked data dilakukan pada pilihan linked data, dapat terlihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Tampilan Uji Linked Data

4.6 Halaman Pengujian Pencarian Data

Pengujian pencarian data dilakukan pada pilihan pencarian data nomor laporan dan tanggal laporan, dapat terlihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6. Tampilan Uji Form Pencarian

Pengujian pencarian data nomor laporan dan tanggal laporan diharapkan ketika admin menekan tombol cari, maka data yang diinginkan pada *form* pencarian akan ditampilkan pada tabel data hasil pencarian seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.7. Tampilan Pengujian Pencarian Data

5. Kesimpulan

- a. Sistem informasi data laporan polisi pada unit perlindungan perempuan dan anak dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pengelolaan data korban kekerasan perempuan dan anak
- b. Dengan mengimplementasikan sistem informasi data laporan polisi pada unit perlindungan perempuan dan anak dengan mudah melakukan pencarian data, laporan dan melakukan *print data report*.

Daftar Pustaka

Candra, S.A., 2018, Sistem Informasi Pengolahan Data Laporan Polisi Pada Unit Perlindungan Perempuan Dan Anak Polres Madiun Kota, Jurnal Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Fajri, E.M., Senja, R.A., 2008, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Difa Publisher, Yogyakarta.

Jogiyanto, H.M., 2005, Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis , Andi Offset, Yogyakarta

Kadir, A., 2003, Pengenalan Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta.

Kennedy., 2015, Aplikasi Sistem Informasi Pengolahan Data Pada Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Sumbar, Jurnal Sistem Infomasi, Amikom Yogyakarta.

Rizky Ediansyah. 2016. "Upaya Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polresta Bandar Lampung dalam Penanggulangan Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Anak". Skripsi Fakultas Hukum Unila. Bandar Lampung.

Selfi, dkk., 2015, Perancangan Aplikasi Pengelolaan Laporan Kepolisian Studi Kasus Polsek Gatak, Jurnal Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.